

**USAHA MEMBANGUN WIRAUSAHAWAN ISLAM MELALUI  
BIDANG KEWIRAUSAHAAN IKATAN PELAJAR  
MUHAMMADIYAH PADA SANTRIWATI  
PONDOK PESANTRE PUTERI  
UMMUL MUKMININ**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan gelar S1  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar  
Jurusan Ekonomi Islam

Oleh:

NURUL ARIFAH REZKIANA.Y  
NIM.10200113016

**JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Arifah Rezkiana.Y  
NIM : 10200113016  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung pandang, 08 September 1995  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas/Program : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul : Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang  
Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren  
Puteri Ummul Mukminin.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 21 February 2019  
Penyusun,

Nurul Arifah Rezkiana.Y  
NIM : 10200113016



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romang polong – Gowa . ■ 424835, Fax424836

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul, *"Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Unanul Mukminin"*, yang disusun oleh *Nurul Arifah Rezkiyana Y.* NIM: 10200113016, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 Februari 2019, bertepatan dengan 23 Jumadil Akhir 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 28 Februari 2019 M  
23 jumadil Akhir 1440 H

**DEWAN PENGUJI**

Ketua	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara., M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M. Ag	(.....)
Munaqisy I	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Muh. Akil Rahman, SE., ME	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. Muktar Lutfi, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Alim Syahriati, M.Si	(.....)

Diketahui oleh:

/ Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
/ UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag

NIP: 19581022 198703 1 002

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah swt atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Putri Ummul Mukmini ”. Salam dan salawat selalu terpatrit dalam sanubari, sebagai haturan doa kepada reformis sejati Rasulullah Muhammad saw, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan S1 (Strata 1) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi. Karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih terutama Bapak Drs.M.Yusuf,M,Pd dan Ibu Sulasteri Awad selaku orang tua tercinta,yang sungguh penulis tak mampu membalas setiap pengorbaannya selama ini,yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang telah mendo’akan, membantudan mendukung penulis sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.serta Prof. Dr. Mardan selaku Wakil Rektor I, Prof.



Dr. H.Lomba Sultan, M.A selaku Wakil Rektor bidang II dan Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D selaku Wakil Rektor III.

2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Rahmawati Muin, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Drs. Thamrin Logawali, M.H selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam UIN Alauddin dengan rasa tulus memberikan arahan, motivasi, nasehat, dan masukan.
4. Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd selaku pembimbing I, dan Dr. Alim Syariati, SE.,M.Si selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu mengarahkan serta membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku penguji I, dan Muh. Akil Rahman, SE.,ME. Selaku penguji II, yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan, selama penulis melakukan studi.
7. Para Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah membantu kelancaran proses administrasi.

8. Pondok Pesatren Puteri Ummul Mukminin tempat penelitian semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Allah Swt.
9. Kakak Qayyimah Nasryah Yusuf, Yusni Merdekawati Yusuf, Adek Muhammad Aidil Fitrawan Yusuf, Muhammad Khairil Syahputra Yusuf, dan Nur'Qur Ainun Yusuf, yang telah memberikan saya semangat dan motivasi sehingga skripsi penulis bisa terselesaikan.
10. Teman-Teman dan sahabat-sahabat Angkatan 2013 Ekonomi dan bisnis islam yang berjuang Bersama untuk lulus pada tepat waktu,teman kelas Ekonomi Islam A yang selalu ada buat penulis, serta pengurus HMJ Ekonomi Islam 2014.
11. Pada teman-teman UKM Sb eSA UINAM terkhusus Eksibanat17 yang selalu ada buat penulis maupun suka dan duka.
12. Teman angkatan Atf.Spexsolid Ridha Farida, Muzrini Rahman, Ayu Azizah, A.Afdaliah aswad, Annisa Nina lutfiani, Dea audia, Sulfiati, Syifah, Ridwana turfa, A.Bau Ranti, Nada Manarnuha, Umami Kalsum, Ummu Kulsum, Ayu Wisudannisa, Magfiratul Jannah, Muaddiba, Khalisah Ulimah, Athira Nurjannah, Nining Hardiningsih, Rezky alisyah, Anggun Aprilia, Citra Restu , Ainun Sakinah, St. Awaliah hasanah, Nur Rahma , Nur Hidayani, Dina Muliati, Aiayah Amali, Riasatul Huriah, Fitri Ramadhani, Ulfi Marhama, Nurul Fatimah, Ummul Khaerah, Wahyuliana Ningsih, Fadillah Fitri, Novi Reskianti, Naili Suriintizami, Andi Aulia Yasmin, Anggri Regina, Pratiwi Quenta,

Munimatun, Nur Pratiwi Annisa Serta teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan Namanya satu-satu.

13. Teman-Teman Ikramin (Ikatan Remaja Mesjid) terima kasih terkhusus kepada Nurul hidayah, Rista Ardilah, Hardianti Amiruddin, dan Sri Wahyuni.
14. Teman seperjuangan dari maba sampai sekarang ini yang lebih dahulu menyelesaikan studinya A.Nur Wahana fajri S.E, Annisa Nini lutfiani S.E, Milawati S.E, Ainun Annisa S.E, dan Maudy Venna Melinda S.E yang memberikan arahan,bantuan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat
15. Sahabat sauna Kakak St.Rahma ,Laylatunna'fiah Akhmad, Zakiah Nur Khalidah, Lisa Marlisa, dan Maryunita yang tiada hentinnya untuk selalu memberikan semangat buat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih yang selalu ada.
16. Teman KKN Angkatan 54 Reguler UIN Alauddin Makassar, Kabupaten Bantaeng, Kecamatan Eremerasa, Desa Ulugalung, Khususnya teman selama kurang 2 bulan menjalani pengabdian mayarakat yaitu, Rika, Ayulda Zulfaidar, Kiki, Narti, Fika Suhar di, Sumarni, Roihan, Rustan, Tri Harry, Serta untuk Ibu dan Bapak Posko.
17. Semua keluarga penulis, teman-teman, dan berbagai pihak yang Namanya tidak dapat dituliskan satu per satu terima kasih telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini asih jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, semoga dilimpahkan hidayah dan taufiq-Nya kepada semua pihak yang telah membantu.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Samata, 21 February 2019

Penulis

Nurul Arifah Rezkiana. Y



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-8</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Fokus Penelitian dan Deskriptif Fokus.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>10-26</b>
A. Pengertian Kewirausahaan.....	10
B. Pandangan Islam Tentang Kewirausahaan.....	20
C. Etika Muslim Dalam Berwirausaha.....	23
D. Kerangka Fikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27-33</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian .....	28
C. Data dan Sumber Penelitian.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34-58</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34



B. Cara bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Mengajarkan Serta Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Yang Islami Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.....	47
C. Tantangan dan Peluang Keberhasilan Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.....	56
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>59-61</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62-63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**DAFTAR TABEL**

Tabel Jadwal Kegiatan Santriwati.....41-42



## ABSTRAK

**Nama : Nurul Arifah Rezkiana, Y**

**NIM : 10200113016**

**Judul : Usaha membangun wirausahawan Islam melalui bidang kewirausahaan pada santriwati pondok pesantren puteri ummul mukminin.**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah mampu mengajarkan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan yang islam pada santriwati serta tantangan dan peluang keberhasilan bidang kewirausahaan pada santriwati pondok pesantren puteri ummul mukminin. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.

Hasil penelitian menunjukkan bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah dalam mengajarkan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan pada santri melalui pembentukan komunitas kewirausahaan, mengadakan seminar kewirausahaan, dan mengadakan *Queen of wirausahaan*. Adapun tantangan yaitu kurangnya pendekatan antara Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Pembina dalam menangani program kerja yang dijalankan, kurangnya partisipasi santriwati pada kegiatan-kegiatan bidang kewirausahaan, tidak adanya tempat atau fasilitas yang bisa digunakan dalam berjualan, dan penjualan di hari jumat tidak berjalan dengan lancar akibat jadwal pulang libur massal santriwati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kewirausahaan terdapat di salah satu pondok pesantren yang ada di Makassar yaitu pondok pesantren puteri Ummul Mukminin, yang dimasukkan dalam salah satu program kerja ikatan pelajar Muhammadiyah pondok pesantren puteri Ummul Mukminin, bidang ini merupakan sebagai rumah mandiri yang memiliki jiwa usaha dan semangat sebagai basis kemandirian ekonomi pelajar Muhammadiyah. Selain itu untuk meningkatkan kreatifitas santriwati pondok pesantren puteri Ummul Mukminin dengan tujuan untuk meningkatkan jiwa usaha santriwati.

Alasan pentingnya pendidikan kewirausahaan di Ummul Mukminin adalah karena pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit di atasi. Banyaknya program pemerintahan yang menanggulangi masalah pengangguran dengan membuka bidang-bidang usaha, namun sampai saat ini masih banyaknya pengangguran di Negara Indonesia. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tetap tidak disertai bertambahnya lapangan kerja.

Angka pengangguran di Sulawesi selatan tahun 2013 sampai 2017 yaitu pada tahun 2013 angka pengangguran mencapai 5,10%, tahun 2014 mencapai 5,08%, tahun 2015 mencapai 5,95%, tahun 2016 mencapai 4,80% dan tahun 2017 mencapai

5,61% berdasarkan tingkat pengangguran di atas bahwa angka pengangguran selama 5 tahun mengalami perubahan setiap tahunnya, untuk tahun 2013 angka pengangguran sebesar 5,10% sampai di tahun 2017 jumlah menjadi 5,61% dan sempat mencapai 5,95% di tahun 2015 banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perubahan tersebut.<sup>1</sup>

Tingkat pengangguran yang terdidik yang berstatus SMP,SMA dan Sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga percetakan sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak pemerintah, dunia pendidikan, dunia industry, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran.

---

<sup>1</sup>[www.tirto.id/Berita](http://www.tirto.id/Berita) harian, *Badan Pusat Statistik*,2017.



Peran pemerintah pun sangat dibutuhkan untuk warna Negara yang saat ini masih mengalami hal yang serupa dengan pengangguran, adapun upaya atau peran pemerintah dalam mengatasi turunnya angka pengangguran antara lain meningkatkan mobilitas modal dan tenaga kerja, mengadakan pelatihan kerja yang sesuai dengan formasi kerja yang tersedia, mendirikan industri padat karya yang melibatkan banyak tenaga kerja, menyukseskan pembangunan proyek-proyek umum yang dilakukan oleh pemerintah dan meningkatkan daya beli masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir

---

<sup>2</sup><https://Jurnal.dpr.go.id>

(*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para wirausaha dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Dalam konteks sejarah, penyebaran dakwah Islam tidak lepas dari peran kaum pengusaha atau pedagang. Hal ini tidak dipungkiri bahwa Rasulullah Saw sebelum diangkat Allah sebagai Nabi, beliau semasa remaja kerap menyerukan dakwa akhlak mulia berupa kejujuran dalam berkata khususnya saat berdagang. Selanjutnya para sahabat pun demikian, mayoritas aktifitas mereka adalah pedagang. Usahawan muslim memiliki karakter yang mampu mengubah tatanan strata sosial menjadi berkeadilan dan berperadaban. Bagaimana tidak ajaran Islam mendorong penganutnya yang berprofesi sebagai pedagang untuk senantiasa memperhatikan kaum lemah, fakir, miskin, janda tua dan siapapun yang tidak mampu bersaing dalam dunia usaha di sekitarnya.

Kegiatan bisnis sangat ampuh dalam menyelesaikan masalah pengangguran, kemiskinan, kesenjangan pelayanan sosial dan keorganisasian. Peran jiwa usaha mampu menciptakan lapangan kerja sendiri serta mampu menggerakkan perekonomian suatu Negara. Dengan berwirausaha dapat menciptakan sesuatu hal yang baru bagi organisasi maupun diri sendiri. Oleh karena itu skripsi ini mengangkat judul **“Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan**

## **Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin”**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bidang kewirausahaan ikatan pelajar muhammadiyah mampu mengajarkan serta meningkatkan jiwa kewirausahawan yang Islami pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin?
2. Bagaimana tantangan dan peluang keberhasilan bidang kewirausahaan ikatan pelajar muhammadiyah pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah bidang kewirausahaan ikatan pelajar muhammadiyah mampu mengajarkan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan yang Islam pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.

b. Untuk mengetahui tantangan dan peluang keberhasilan bidang kewirausahaan ikatan pelajar muhammadiyah pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebagai masukan dalam memahami tentang jiwa kewirasusahaan ikatan pelajar muhammadiyah untuk mengajarkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan yang Islam pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.
- b. Secara Praktis, untuk dapat dijadikan gambaran dan bahan pelajaran pihak yang memerlukan juga sebagai refrensi atau tambahan informasi bagi mereka yang ingin mempelajari lebih dalam lagi tentang kewirausahaan.

## ***D. Fokus Penelitian dan Deskriptif Fokus***

### 1. Fokus Penelitian

Untuk menghindari pembahasan secara universal dan keluar dari pokok masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan pembatasan. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah: santriwati pondok pesantren putri ummul mukminin, guru yang membina dan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Fokus penelitian tersebut sebagai berikut:

## 2. Deskripsi Fokus

### a) Santriwati

Santriwati yang dimaksud peneliti adalah santriwati yang melihat langsung dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja pada bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

### b) Guru atau Pembina

Guru dan Pembina yang bertugas untuk membina dan mengikuti segala pelaksanaan langsung kegiatan-kegiatan apa saja pada program kerja di bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.

## ***E. Kajian Pustaka***

Masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu “Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan ikatan pelajar muhammadiyah Pada Santriwatiwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin” banyak literature yang membahas tentang masalah ini, namun belum ada literature yang membahas secara khusus tentang judul skripsi ini. Agar nantinya pembahasan ini lebih fokus pada pokok kajian maka dilengkapi beberapa literature yang masih berkaitan dengan pembahasan.



*Pertama*, dengan pembahasan oleh Yunita Widyaning Astiti pada tahun 2014 tentang “pengaruh pendidikan kewirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri jogyakarta ”terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terdapat keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi universitas negeri jogyakarta . besarnya nilai  $F_{hitung}$  13,123 dengan signifikansi sebesar 0,01. Koefisien korelasi antara X terhadap  $Y_2$  sebesar 0,369 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada di antara 0,20-0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dengan besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,137, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausaha sebesar 13,7% sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi  $Y=41,122+0,381X$ .<sup>3</sup>

*Kedua*, yang dilakukan oleh Paulus Patria Adhitama pada tahun 2014 tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis undip, Semarang)” bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan

---

<sup>3</sup>Yunita Widyaning Astiti, *Pengaruh pendidikan kewirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri jogjakarta*, 2014.

demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.<sup>4</sup>

Ketiga, yang dilakukan oleh Husni Abdullah pada tahun 2014 tentang “Pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap jiwa wirausaha siswa dan perbedaan antara siswa smk negeri kelompok teknologi industri dengan di pariwisata di kotamadya Yogyakarta dan kabupaten bantul diy.” Bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha terhadap jiwa wirausaha pada siswa smk kelompok teknologi industri dan pariwisata di kotamadia kabupaten bantul, hal ini di buktikan dengan smk kelompok teknologi industri mempunyai koefisien regresi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(4,852 > 1,672)$  taraf signifikasi 5%, sedang koefisien determinan atau sebesar sumbangan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  tersebut adalah 0,289 atau sebesar 28,9% . Sedangkan smk kelompok pariwisata mempunyai koefisien regresi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(4,942 > 1,672)$  taraf signifikasi 5%. Sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  tersebut 0,296 atau sebesar 29,6%.<sup>5</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

---

<sup>4</sup>Paulus Patria Adhitama, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unip, Semarang)*, 2014.

<sup>5</sup> Husni Abdullah, *Pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap jiwa wirausaha siswa dan perbedaan antara siswa smk negeri kelompok teknologi industri dengan di pariwisata di kotamadya Yogyakarta dan kabupaten bantul diy*, 2014.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### ***A. Tinjauan Umum tentang Kewirausahaan***

##### 1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa inggris, *unternehmer* dalam bahasa jerman, *ondernemer* dalam bahasa belanda. Adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerja tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.<sup>1</sup>

Tidak sedikit pengertian mengenai kewirausahaan yang saat ini muncul seiring dengan perkembangan ekonomi dengan semakin meluasnya bidang dan garapan. Coulter mengemukakan bahwa kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Suryana mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk

---

<sup>1</sup>Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirusahaan*,(Jakarta: prenadamedia group, 2014)hlm.2

menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.<sup>2</sup>

Peter F. Drucker:1971 mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.<sup>3</sup>

Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan pendapat dari Peter F. Drucker. Artinya, untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.<sup>4</sup>

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدٍ اللَّهِ عَنْ سَائِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَزِفَ (أَخْرَجَهُ ابْنُ هُبَيْرٍ)

<sup>2</sup>Prof.Dr.Yuyus Suryana, S.E.,M.S., *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*,(Jakarta: Prenadamedia Group,2011) h.24

<sup>3</sup>Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirausahaan*,h.16-17

<sup>4</sup>Hj.D.Made Dharmawati, S.Pd.,M.M, *Kewirausahaan*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2016)hlm.14

Artinya:

“Dari ‘Ashim ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H. R. Al-Baihaqi).<sup>5</sup>

Berdasarkan hadits di atas dapat disebutkan bahwa berwirausaha merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi.

Kreativitas adalah mampu menangkap dan menciptakan peluang-peluang bisnis yang bisa di kembangkan. Di tengah persaingan bisnis yang ketat sekalipun seorang wirausaha tetap mampu menangkap dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis, sehingga ia tidak pernah khawatir kehabisan lahan. Sedangkan inovasi adalah mampu melakukan pembaruan-pembaruan dalam menangani bisnis yang digelutinya, sehingga bisnis yang di lakukannya tidak pernah usang dan selalu dapat mengikuti perkembangan zaman. Sifat inovatif ini akan mendorong bangkitnya kembali kegairahan untuk meraih kemajuan dalam berbisnis.<sup>6</sup>

Jadi orang yang berkarya akan memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak di sekitarnya dengan kreativitas dan inovasi untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan

---

<sup>5</sup>Al-imam Abi Bakar Ahmmad Ibn Husein Al-Baihaqi Syu’bul Imam juz.2,(Beirut: *Ad-darulKutubul Ilmiah*), hlm.88

<sup>6</sup>H.M Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*,(Banjarmasin: Antasari Press,2011), hlm 7-8



adalah suatu kemampuan untuk mengelolah sesuatu yang ada dalam diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup kita dimasa mendatang.<sup>7</sup>

## 2. Karakteristik Kewirausahaan

Banyak ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda. Geoffrey G. Meredith misalnya, mengemukakan cirri-ciri dan watak kewirausahaan. Ahli lain, seperti M. Scarboroughh dan Thomas W. Zimmerer mengungkapkan delapan karakteristik, yang meliputi:

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atau usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari riiko, baik yang terlalu rendah maupun risiko yang terlalu tinggi.
3. *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
4. *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera.

---

<sup>7</sup>Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirausahaan*, h.4

5. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

6. *Future orientation*, yaitu berorientasi kemasa depan, perspektif, dan berwawasan jauh kedepan.

7. *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

8. *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.<sup>8</sup>

### 3. Hakikat kewirausahaan

Kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian, keberanian, menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari beberapa konsep kewirausahaan, ada 6 hakikat kewirausahaan, yaitu :

a). kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.

---

<sup>8</sup>Hj. D. Made Dharmawati, S.Pd., M.M., *Kewirausahaan*, h.30

b). kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

c). kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.

d). kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*)

e). kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.<sup>9</sup>

#### 4. Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Wirausahawan yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu: seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan. Adapun sikap dan perilaku orang yang berjiwa kewirausahaan, antara lain:

##### a. Percaya diri (optimis dan penuh komitmen)

Percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang dihadapi

---

<sup>9</sup>Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirausahaan*, h.18

merupakan faktor yang mendasar yang harus dimiliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihatui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.

b. Berinisiatif

Menunggu akan sesuatu yang tidak pasti merupakan sesuatu yang paling dibenci oleh seseorang yang memiliki jiwa wirausaha. Dalam menghadapi dinamisnya kehidupan yang penuh dengan perubahan dan persoalan yang dihadapi, seorang wirausaha akan selalu berusaha mencari jalan keluar. Mereka tidak ingin hidupnya di gantungkan pada lingkungan, sehingga akan terus berupaya mencari jalan keluarnya.

c. Memiliki motif berprestasi

Berbagai target demi mencapai sukses dalam kehidupan biasanya selalu dirancang oleh seorang wirausaha. Satu demi satu targetnya terus menerus raih. Bila dihadapkan pada kondisi gagal, mereka akan terus berupaya kembali memperbaiki kegagalan yang dialaminya. Keberhasilan demi keberhasilan yang diraih oleh seseorang yang berjiwa wirausaha menjadikannya pemicu untuk terus meraih sukses dalam hidupnya. Bagi mereka masa depan adalah kesuksesan dan keindahan yang harus dicapai dalam hidupnya.

#### d. Memiliki jiwa kepemimpinan

*Leadership* atau kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru walaupun penuh resiko. Keberanian ini tentunya dilandasi perhitungan yang rasional. Seseorang yang takut untuk tampil memimpin dan selalu melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, akan sulit meraih sukses dalam berwirausaha. Sifat-sifat tidak percaya diri, minder, malu yang berlebihan, takut salah dan merasa rendah diri adalah sifat-sifat yang harus ditinggalkan dan dibuang jauh-jauh dari diri kita apabila ingin meraih sukses dalam berwirausaha.

#### e. Suka tantangan

Kita mungkin sering membaca atau menyaksikan beberapa kasus mundurnya seorang manajer atau eksekutif dari suatu perusahaan. Apa yang menyebabkan mereka hengkang dari perusahaannya dan meninggalkan kemapanan sebagai seorang manajer? Sebagaimana dari mereka ternyata merasa jenuh terus-menerus mengemban tugas rutin yang entah kapan terakhirnya. Mereka membutuhkan kehidupan yang lebih dinamis yang selama ini belum mereka dapatkan di perusahaan tempat mereka bekerja. Akhirnya mereka menelusuri aktivitas seperti tantangan? “berwirausaha” ternyata menjadi pilihan sebagian besar manajer yang sengaja keluar dari kemapanannya di perusahaan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Muhammad Anwar H.M., *Pengantar Kewirausahaan*, hal,47-48

## 5. Peluang dan Tantangan Seorang Wirausahawan

Para era moderen sekarang ini ada banyak peluang dan tantangan yang biasa dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan. Adapun peluang tersebut adalah:

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong percepatan perolehan informasi. Dan masyarakat terbentuk pola pikir yang bisa memfilter setiap informasi yang diperoleh dan memilah mana informasi yang dianggap menarik dan tidak untuk diterapkan.
- b. Tingkat income perkapita dan jumlah penduduk semakin bertambah semua ini diikuti dengan semakin meningkatnya tingkat keutuhan yang diinginkan, termasuk produk yang mampu memberi kepuasan.
- c. Tingkat pendidikan masyarakat diseluruh dunia semakin meningkat ini terlihat dari jumlah lulusan perguruan tinggi yang semakin banyak. Bahkan ada banyak perguruan tinggi yang membuka penerimaan mahasiswa setahun dua kali gelombang penerimaan. Kondisi ini berpengaruh juga pada seleksi penilaian produk yang digunakan secara lebih selektif. Karena kemampuan melihat dan menilai dampak positif dan negative dari suatu produk. Misalnya masyarakat sudah mulai memperhatikan kesehatan, seperti olahraga, komposisi makanan, kebersihan, kenyamanan bekerja, dan lain sebagainya. Maka seorang wirausahawan harus bisa melihat peluang ini dengan baik seperti menciptakan produk yang memenuhi harapan kelompok seperti itu.

d. peran wirausahawan dengan kemampuannya membuka usaha maka memungkinkan terbukannya lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran akan menurun. Dan ini otomatis bisa mengurangi beban Negara.

Disamping peluang yang bisa dilihat oleh seorang wirausahawan maka ia juga harus bisa melihat beberapa tantangan,yaitu:

a). persaingan bisnis yang teraplikasi dalam bentuk penciptaan beragam jenis produk telah menyebabkan banyak produk yang tidak laku terjual di pasar karena kurang diminati oleh konsumen. Sehingga seorang wirausahawan ditantang untuk mampu berinovasi terus-menerus.

b). ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang bisa diperoleh dengan cepat telah melahirkan sikap selektif yang tinggi di masyarakat dalam menilai setiap produk secara detail. Artinya masyarakat menjadi tidak mudah terpengaruh terhadap setiap iklan yang ditampilkan diberbagai media cetak dan elektronik.

c). manusia memiliki karakter yang selalu berubah. Sehingga seorang wirausahawan harus mampu selalu menciptakan inovasi produk, sebuah produk yang baik adalah produk yang bisa beradaptasi dengan perubahan zaman. Di dunia ini tidak ada yang abadi namun yang abadi itu adalah perubahan. Dan mereka yang terus mau berubah merupakan mereka yang terus bisa bertahan terhadap berbagai perubahan zaman.

d). kebutuhan dan biaya hidup yang terus terjadi peningkatan menyebabkan setiap orang harus mampu memperoleh pendapatan tambahan sehingga banyak dari mereka

yang meluangkan waktu untuk terus membangun bisnis. Kondisi ini menyebabkan kompetisi di pasar menjadi begitu tinggi.<sup>11</sup>

### ***B. Pandangan Islam tentang Berwirausaha***

Setiap manusia memerlukan harta dan kekayaan yang sekecil apapun untuk mencukupi berbagai kebutuhannya. Karena hal itu, akhirnya manusia selalu berusaha untuk mendapatkan apa yang ia harapkan, dan salah satunya adalah harta kekayaan, manusia berlomba-lomba bekerja untuk mencukupi kebutuhannya. Oleh karena itu Islam kemudian mewajibkan kepada umatnya untuk senantiasa bekerja dalam memenuhi setiap kebutuhan hidupnya.

Dalam hal mencari nafkah, umat Islam dituntut mencari karunia yang telah diturunkan oleh Allah swt di muka bumi ini. Karena di alam ini Allah telah menyediakan berbagai kebutuhan manusia untuk kehidupan mereka.<sup>12</sup> Sesungguhnya Allah telah melapangkan bumi dan menyediakan fasilitas, agar manusia dapat berusaha mencari sebagian dari rizki yang disediakan-Nya bagi keperluan manusia. Sebagaimana yang telah dijelaskan Allah swt dalam Qur'an Surah Al-A'raf Ayat 10 melalui firman-Nya:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

<sup>11</sup>Irham Fahmi, *Kewirausahaan teori,kasus, dan solusi*,h.3-4

<sup>12</sup>Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press,2009), hlm.81



Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

Ayat diatas jelas memberikan satu anjuran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah swt di dunia, namun hal itu juga harus dibarengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia itu harus dilandasi dengan niat dan selalu ingat kepada Allah swt, apa yang senantiasa mereka lakukan mendatangkan keuntungan dan pahala dari Allah swt.

Allah memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. Allah menyeru manusia untuk berkecimpung didunia ekonomi, bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh sehingga menjadi anggota yang bekerja dalam sebuah masyarakat, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain.

Sementara itu Rasulullah Muhammad SAW memberikan tuntutan upaya kepada seluruh hambahnya salah satu cara yang paling baik dan utama untuk mencukupi hidup dengan pekerjaan yang mana di hasilkan usaha sendiri. Sebagai mana sabda beliau :

عَنْ الْجُعْدَا مَ دَ ضِيَّيَ اللَّهِ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ  
وَ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ (أَخَذَهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya :

“Dari miqdam ra. Dari Rasulullah Saw beliau bersabda: seseorang yang makan dari hasil usahanya sendiri itu lebih baik. Sesungguhnya Nabi Daud as makan dari hasil upahnya sendiri” (H.R. Al-Bukhori).<sup>13</sup>

Hadits di atas menunjukkan bahwa bekerja atau berusaha merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Dalam Islam bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Karenanya dalam Islam bekerja menempati posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri. Orang yang bekerja atau berusaha mendapatkan penghasilan dengan tangannya sendiri baik untuk mencukupi kebutuhannya sendiri maupun keluarga, dalam Islam orang seperti ini dikategoriksn *jihad fi sabilillah* seperti, yang di contohkan oleh Nabi Dawud (salah satu pengrajin daun kurma untuk dibuat keranjang atau lainnya). Dalam hadits yang diriwayatkan Hakim, Nabi Dawud juga dikenal sebagai pembuat besi. Nabi Idris ( penjahit yang selalu menyedekahkan kelebihan dari hasil usahanya setelah digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang sangat sederhana). Nabi Zakariya dikenal sebagai tukang kayu dan Nabi Musa adalah seorang penggembala.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Imam Abu Zakaria Yahya bi Syaraf an-Nabawi, *Terjemah Riyadhu Shalihin*, Jilid 1, Terj. Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Amani, 1990, hlm. 517

<sup>14</sup>M.I. Yusanto dan M.K. Widjajakusuma, *Op.Cit*, hlm.46

Dengan adanya anjuran untuk bekerja, menjadikan setiap umat Islam harus mencari pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Jalan mendapatkan pekerjaan adalah bermacam-macam, namun yang terpenting adalah pekerjaan tersebut harus halal dan sesuai dengan landasan syari'ah Islam. Hal itu harus menjadi pegangan bagi setiap umat Islam dalam menjalani pekerjaan yang ia geluti. Tanpa hal itu, maka apa yang dilakukan akan terasa sia-sia dan tidak akan barokah. Dan tentunya jika bekerja tidak dilandasi dengan semangat keimanan dan ketaqwaan maka yang akan didapatkan adalah kebahagiaan yang semu.<sup>15</sup> Dengan bekerja keras kita akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan kemampuan kita, bekerja keras dapat menghasilkan kesuksesan dan pastinya melalui proses dengan banyaknya tantangan-tantangan yang kita hadapi, intinya proses.

### ***C. Etika Muslim Dalam Berwirausaha***

Dalam pemikiran Islam, etika dipahami sebagai *al-akhlaq* atau *al-adab* yang mempunyai tujuan untuk mendidik moralitas para manusia. Akhlak menempati posisi puncak dalam rancang bangun ekonomi Islam karena inilah yang menjadi tujuan Islam dan dakwah para nabi, yaitu menyempurnakan akhlak. Beberapa akhlak dasar (etika) seorang muslim dalam berwirausaha diantaranya:

#### **1. Jujur**

---

<sup>15</sup>Johan Arifin, *Op.Cit*, hlm.71-75

Jujur adalah suatu perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya tersebut atau integritas. Kejujuran dengan integritas tidak dapat dipisahkan, karena jika jujur tetapi tidak punya integritas berarti tidak dapat diandalkan, sedangkan mempunyai integritas tetapi tidak jujur maka diragukan. Akan tetapi jika jujur dan mempunyai integritas maka dirinya akan dijadikan sebagai panutan.<sup>16</sup>

## 2. Menepati Janji

Pengusaha dituntut untuk selalu menepati janji, misalnya dalam pembayaran, pengiriman barang atau penggantian. Sekali pengusaha ingkar janji, hilangnya kepercayaan pihak lain terhadapnya. Pengusaha juga harus konsisten terhadap apa yang telah dibuat dan telah disepakati sebelumnya.<sup>17</sup>

## 3. Disiplin

Erat kaitannya dengan konsisten adalah sikap berdisiplin (Latin: *disciple, discipulus*, murid mengikuti dengan taat), yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat walaupun dalam situasi yang sangat menekan.<sup>18</sup>

## 4. Tangguh dan Pantang menyerah

---

<sup>16</sup>H.M. Ma'ruf Abdullah, *Op.Cit*, hlm. 18-19

<sup>17</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2009), hlm.22

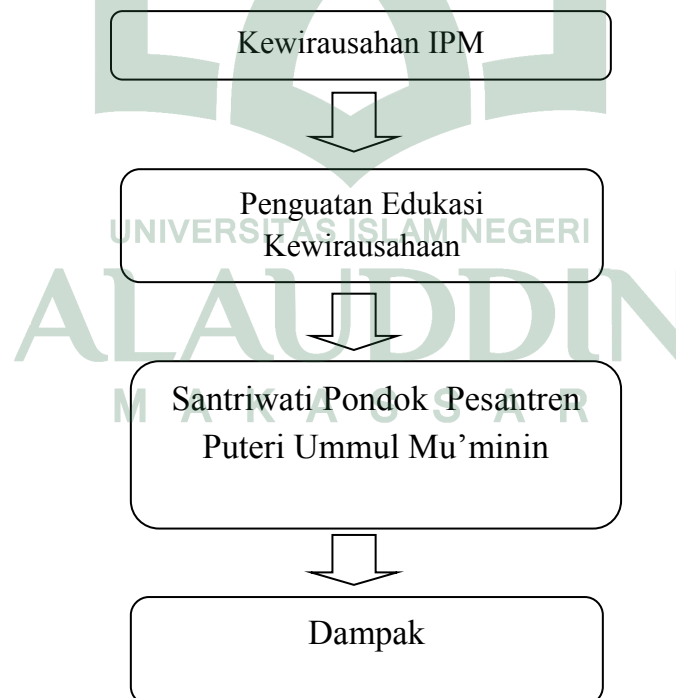
<sup>18</sup>Toto Tasmara, *Op.Cit*, hlm.88

Seorang wirausaha harus mempunyai sikap tangguh dalam bekerja dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan arus melawan wirausaha lain, kalau kita tidak akan dikalahkan oleh pengusaha lainnya, sehingga usaha yang sudah lama kita bangun akan mengalami kebangkrutan.

#### 5. Kreatif

Dalam memulai berwirausaha kita mampu dan harus berfikir kreatif karena dengan adanya kreatifitas atau gagasan baru kita mampu mengalahkan wirausaha lainnya, sehingga memberikan hasil atau manfaat besar bagi peluang usaha kita sendiri.

#### ***D. Kerangka Fikir***



Organisasi kewirausahaan IPM di ponpes Ummul Mukminin memiliki beberapa pogram kerja yag di perkirakan berpengaruh untuk membangun minat berwirausaha pada santriwati.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### *A. Jenis dan Lokasi Penelitian*

#### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada saat ini adalah pendekatan kualitatif, ialah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik-kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan deskriptif dalam bentuk ucapan ataupun tulisan dan perilaku orang yang diamati. Penelitian deskriptif adalah mengurutkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.<sup>2</sup>

Menurut Sudjana dan Ibrahim, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang,<sup>3</sup> Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan”, mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi

---

<sup>1</sup> Ali Saukah, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*, (Surabaya-Malang: Biro Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi Bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002), hal. 20.

<sup>2</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal. 59.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1089), hal. 64.

obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data.<sup>4</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, pada wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Santriwati dengan argumen bahwa pemilihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi dan dokumen yang di butuhkan.

### ***B. Pendekatan Penelitian***

Ada beberapa pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

#### **Pendekatan Sosiologis**

Sosiologis secara terminology dapat kita maknai sebagai cara untuk mengidentifikasi keadaan sosial, merumuskan hubungan sosial, hingga menarik kesimpulan dari berbagai gejala sosial yang sedang berlangsung. Memahami hubungan timbal balik pada satu individu dengan individu lainnya yang saling terkait oleh kebutuhan masing-masing.<sup>5</sup> Jadi penulis beranggapan bahwa Pendekatan sosiologis ini guna untuk mengetahui kondisi sosial santriwati di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.15

<sup>5</sup> Eki-blogger.blogspot.com



### ***C. Data dan Sumber Pelitian***

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh melalui *field research* atau penelitian lapangan dengan cara-cara seperti interview yaitu berarti kegiatan langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara dan Tanya jawab pada informasi penelitian untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas atas data yang diperoleh melalui angket yang di pandang meragukan.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara library research atau penelitan kepustakaan, dengan ini penulis berusaha mengumpulkan bahan dari buku-buku, majalah, koran ataupun internet serta sumber data lain yang di jadikan data pelengkapan.

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera.<sup>6</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>7</sup> Wawancara ini di tujukan kepada beberapa santriwati pondok pesantren puteri ummul mukminin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi bertujuan untuk menunjukkan validitas temuan data-data yang diperoleh di lapangan sekaligus menjadi bagian data primer yang melengkapi analisis dan pembahasan penelitian.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Pada perinsipnya peneliti ini adalah melakukan pengukuran dan pengamatan, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan

---

<sup>6</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1986), h.172

<sup>7</sup>Esterbg, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*(Yogyakarta: Bumi Aksara,2002),h.97

instrument, instrument penelitian adalah alat yang mengukur fenomenal alam maupun sosial yang diamati. Peneliti sendiri sebagai instrument dalam penelitian kualitatif.

Adapun alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan.
2. Buku catatan dan alat tulis berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber daya yang di anggap penting.
3. Kamera berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan, dengan adanya foto ini maka dapat meningkatkan keabsahan akan lebih terjamin.

#### ***F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data***

Analisi data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang berlangsung terus-menerus.<sup>8</sup> Untuk memperoleh hasil penelitian yang sudah menjadi bahan temuan di lapangan, maka proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan seluru data yang sudah diterima kemudian mengulasnya menjadi sebuah bahan bacaan yang mudah dipahami. Terkait dalam ini maka dibutuhkan Teknik

---

<sup>8</sup> Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode Riset Kualitatif* (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008), h. 367.

pengelolaan data dan analisis data yang sesuai. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah Teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan biasanya berupa wawancara untuk lebih mudah memperoleh informasi dari informan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan analisis data dan interaktif (*interactive model of analysis*) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan terhadap masalah penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan FGD.
2. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrasian dan transformasi data “kasar” yang muncul di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
3. Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat sajian data, penelitian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan yang memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan kesimpulan hal ini dilakukan sejak mulai pengumpulan data, dengan penanganan secara longgar, tetap terbuka dan skeptic. Tidak ada kesimpulan akhir sampai proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan di verifikasi adalah yang berupa suatu penggolongan sebagai pikiran kedua yang timbul melintas pada waktu menulis, verifikasi yang dapat dilakukan dengan jauh lebih teliti seperti berdiskusi atau saling memeriksa teman.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### ***A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin***

##### **1. Profil Singkat Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin**

Ide pendiri sebuah pesantren puteri dilontarkan dalam sebuah rapat Pimpinan Wilayah (PW) Aisyiyah Sulawesi Selatan tanggal 8 Maret 1981 oleh ibu Dra. Hj. Ramlah Azize yang ketika itu selaku ketua PW Aisyiyah Sulawesi Selatan. Seluruh peserta rapat akhirnya menyambut baik usulan tersebut.

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan membentuk panitia pembelian tanah yang diketuai oleh Dra. Hj Ramlah Aziez sendiri. Namun akhirnya panitia mendapatkan sebidang tanah wakaf dari Alm. Hj. Atirah Kalla seluas 2 Ha di Kelurahan Sudiang Ke Biringkanaya. Penyerahan tanah secara resmi dilakukan dihadapan peserta rapat wilayah Aisyiyah Sulawesi Selatan yang dihadiri oleh Pimpinan Daerah (PD) Aisyiyah Se-Sulsel pada tanggal 30 Agustus 1981 di Ujung Pandang.<sup>1</sup>

Namun selanjutnya, Drs. H. M. Yusuf Kalla, selaku ahli waris Hj. Athirah Kalla memandang lokasi kelurahan Sudiang tersebut tidak strategis ditukar dengan tanah yang berlokasi di kelurahan Bulurokeng kecamatan Biringkanaya yang Luasnya sekitar 2 Ha. Acara resmi pertukara tanah ini diselenggarakan pada

---

<sup>1</sup> Sumber Data: *Hasil Penelitian diambil dari dokumen Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin*, 16 Agustus 2018.

tanggal 8 Oktober 1983. Pihak ahli waris diwakili oleh Drs. Hj. St. Musyaarah Musa selaku ketua pada saat itu. Acara tersebut 46 disaksikan oleh para anggota PW Aisyiyah Sulsel, Camat Biringkanaya, dan sejumlah undangan.

Pesantren dimulai pada tahun 1984 dan selesai di tahun 1986. Penerimaan santriwati terbuka pertama kali di tahun 1987, dan terdapat 17 santriwati angkatan pertama yang terdaftar. Sejak diresmikannya, Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin telah dipimpin oleh 3 direktur. Pada awal berdirinya, pesantren dipimpin oleh Dra. Hj. Ramlah Aziz sebagai direktur pertama hingga wafatnya di tahun 1988. Kemudian dilanjutkan oleh Ustadz KH. Abdul Malik Ibrahim sebagai direktur kedua hingga wafatnya 31 Mei 2001. Selanjutnya pimpinan beralih kepada Drs. KH. Jalaluddin Sanusi sebagai direktur ketiga hingga sekarang.

## 2. Visi Misi

- a. Visi : Unggul dala ketakwaan, intelektualitas, kemandirian, dan pelporan dalam amar ma'ruf nahi mungkar yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b. Misi :
  - 1) Menerapkan manajemen yang demokratis transparan, dan partisipatif.
  - 2) Melaksanakan pembelajaran secara integrative, efektif, esfesien, kontekstual, inovatif, dan menyelenggarakan, meningkatkan komitmen dan tanggung jawab peserta didik.
  - 3) Melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar.
  - 4) Meningkatkan profesionalisme seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

- 5) Meningkatkan profesionalisme seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- 6) Mengembangkan *life skill* dan *vocations skill* peserta didik secara integrative.
- 7) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai penopang pembelajaran dan administrasi sekolah.

Adapun tujuan berdirinya Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah swt. Dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, terampil, berkualitas, dan berprestasi.
- 3) Mempersiapkan peserta didik menjadi kader-kader yang istiqamah dan bertanggung jawab dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar serta mampu melanjutkan amal usaha muhammadiyah khususnya, dan amal usaha islam pada umumnya.
- 4) Membekali peserta didik dengan *life skill* dan *vocational skill* yang memadai untuk hidup layak dan mandiri.
- 5) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkopetensi secara sehat dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.



- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

### 3. Asas Pendirian

Lembaga pendidikan Muhammadiyah Aisyiyah memiliki tujuan yang amat mendasar dan jauh kedepan, yakni membangun masyarakat “Baldtun Thayyibatun Warabbul Ghafur”. Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin didirikan berdasarkan tuntutan dinul islam yang berlandaskan Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan harapan terwujudnya puteri- puteri muslima yang berakidah bersih, beriman kokoh, istiqomah, serta cakap dan ilmunan serta halnya isteri Rasulullah saw, Aisyah r.a dengan gelar Ummul Mukminin. Kerja keras yang dilandasi keikhlasan dan semangat pengabdian oleh para pendidik bersama PW Aisyiyah mengembangkan pendidikan dengan pola pendidikan terpadu serta integral dengan kurikulum pendidiks Al-Islam, Pondok Pesantren ,Pendidikan Nasiona, dan studi Kemuhammadiyah.

Hal ini sebagai cirri utama kurikulum pendidikan Muhamadiyah dan Aisyiyah yang terletak pada aspek materil pelajar yaitu memadukan ilmu agama dan ilmu umum. Pada aspek ini mengandung jiwa perpaduan antara imam, ilmu, dan amaly yang dalam wujudnya yang terbaik keduanya tidak dapat di pisahkan.

---

<sup>2</sup> Sumber Data Hasil Penelitian diambil dari dokumen Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin, 16 Agustus 2018.

#### 4. Kurikulum

Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai visi mencetak kader ummat yang unggul dalam ketakwaan, intelektual kemandirian dan kepeloporan serta semangit amar ma'ruf nahi mungkar yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin sebagai salah satu lembaga pendidikan senantiasa berusaha mengintegrasikan antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Oleh karena itu Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin selalu membenahi diri dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Adapun kurikulum yang ditetapkan adalah :

- a. Bidang studi umum mengacu pada kurikulum Pendidikan Nasional, sejak tahun ajaran 2007/2008 Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin telah menyusun dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan memadukan kurikulum pendidikan dengan muatan lokal yang bercirikan khas pesantren.
- b. Bidang studi agama islam merupakan perpaduan kurikulum Departemen Agama dengan kurikulum Pesantren dengan sistem pembinaan 1x24 jam selain itu pesantren juga melaksanakan program takhassus untuk mata pelajaran yang memerlukan pendalaman.

#### 5. Keadaan Umum

Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin terletak di daerah Sudiang, tepatnya Jln. Perintis Kemerdekaan Km 17 Kel. Pai Kec. Biringkanaya.

Pesantren ini tidak berdiri di jalan poros, tapi di dalam lorong tepat di samping pabrik coca-cola. Untuk menjangkau pesantren cukup mudah, dapat melalui jalan poros Makassar-Maros, atau melalui jalan tol.

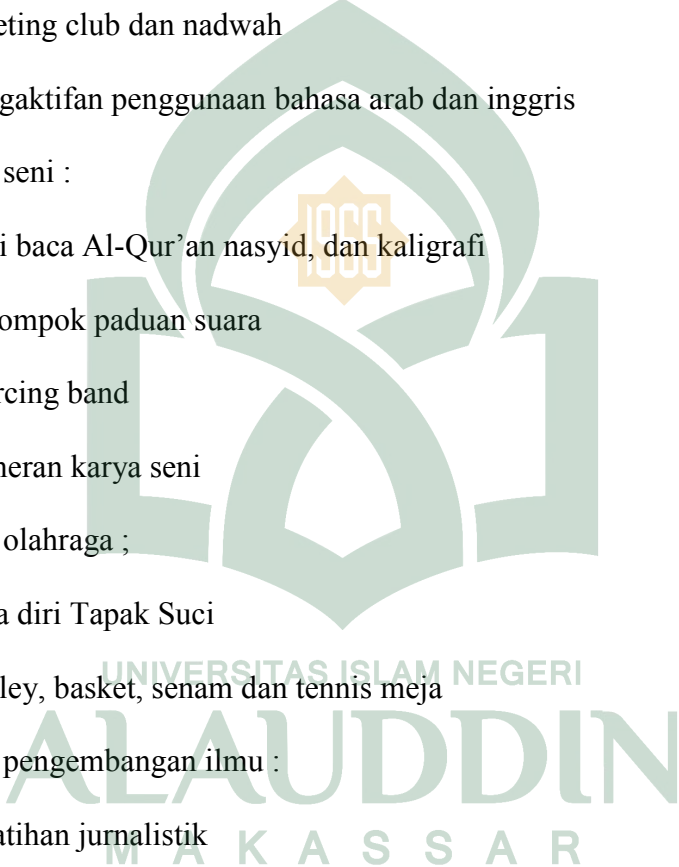
#### 6. Kegiatan Santriwati

Selain pendidikan formal, pondok pesantren juga mewajibkan program pendidikan takhassus. Program ini dilaksanakan pada sore dan malam hari yang dimaksudkan untuk memperdalam materi pelajaran yang merupakan program unggulan dan ciri khas pesantren seperti bahasa arab, bahasa inggris, hifzil qur'an, kajian kitab tarjih muhammadiyah, dan kitab klasik lainnya.

Santriwati setiap hari diajarkan kosa kata dan kalimat asing serta diwajibkan untuk menghafal dan menggunakannya sebagai bahasa sehari-hari, secara bergantian disetiap pekan.

Sedangkan untuk mengembangkan bakat dan minat para santri, maka pondok pesantren memberikan program pengembangan diri yang lebih dikenal dengan istilah ekstrakurikuler untuk menjaga keseimbangan antara aspek keilmuan dan aspek amaliyah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata sebagai ciri khas kepesantrenan. Program ini meliputi berbagai bidang, antara lain:

- a) Bidang Keagamaan :
  - 1) Latihan pidato/kultum setiap hari setelah waktu sholat
  - 2) Pengajian
- b) Bidang kepemimpinan :
  - 1) Penataran pimpinan IPM (OSIS)

- 
- 2) Pelatihan advokasi
  - 3) Kepanduan hizbul wathan
  - c) Bidang bahasa :
    - 1) Pelajaran mufradat atau kosa kata setiap hari
    - 2) Muhadharah (membuat dan menghafal dakwah) dua kali seminggu
    - 3) Meeting club dan nadwah
    - 4) Pengaktifan penggunaan bahasa arab dan inggris
  - d) Bidang seni :
    - 1) Seni baca Al-Qur'an nasyid, dan kaligrafi
    - 2) Kelompok paduan suara
    - 3) Marcing band
    - 4) Pameran karya seni
  - e) Bidang olahraga ;
    - 1) Bela diri Tapak Suci
    - 2) Volley, basket, senam dan tennis meja
  - f) Bidang pengembangan ilmu :
    - 1) Pelatihan jurnalistik
    - 2) Beda buku, bursa buku
    - 3) Majalah dinding
    - 4) Bulletin
  - g) Bidang kewirausahaan
    - 1) Menjahit dan menyulam

## 2) Tata boga

## h) Alumni

Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin telah mengadakan penamatan santri sebanyak 25 kali. Bagi santri yang telah wisudah (ditamatkan) maka secara otomatis akan bergaung dalam wadah alumni yaitu Ikatan Alumni Ummul Mukminin (IAUM). Forum ini sebagai wadah silaturahmi komunikasi antara alumni serta dengan pesanten dan masyarakat. Setiap bulannya IAUM mengadakan pengajian rutin yang dilaksanakan di rumah-rumah alumni secara bergantian sesuai kesepakatan.<sup>3</sup>

## i) Jadwal Kegiatan Santriwati

JAM	KEGIATAN
03.40-04.40	Shalat tahajjud
04.30-05.30	Sahlat subuh dan pengajian
05.30-07.00	Persiapan kesekolah dan sarapan pagi
07.00-07.20	Asrama dikosongkan dan di kunci
07.20-12.40	Proses belajar mengajar
13.05-13.30	Shalat duhur dan kajian
13.30-14.30	Makan siang
14.30-15.25	Istirahat

---

<sup>3</sup> Sumber Data Hasil Penelitian diambil dari dokumen Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin, 16 Agustus 2018.

15.30-16.30	Shalat ashar dan kultum
16.30-17.30	Belajar program takhassus
17.30-18.20	Makan sore dan persiapan shalat magrib
18.30-18.45	Shalat maghrib
18.45-19.30	Pengajian/Belajar mufradat/vocab
19.30-20.00	Shalat Isya dan kultum
20.00-21.30	Belajar malam di kelas (belajar mandiri)
22.00-03.00	Istirahat

Pada hari jum'at kegiatan belajar mengajarkan sekolah formal diliburkan. Secara garis besarnya, kegiatan santriwati dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 7. Tata Tertib Asrama

Tata tertib umum tentang erizinan diatur oleh Pembina pesantren berdasarkan hasil rapat dan bias diperbaharui dalam rapat tahunan. Sementara itu untuk sanksi dan hukuman bagi santri yang melanggar peraturan diatur oleh wali asrama masin-masing atau Ikatan Pelajar Muhammadiyah yaitu Lembaga yang berfungsi sebagai penegak peraturan pesantren.

##### a. Tata tertib perizinan santriwati

- 1) Setiap santriwati wajib memiliki buku perizinan.

- 2) Dilarang keras meminjamkan dan atau memakai dan menyalahgunakan buku perizinan yang bukan miliknya.
- 3) Jika buku perizinan rusak, kotor, atau hilang, maka akan dikenakan denda.
- 4) Meninggalkan pesantren harus membawa serta buku perizinan dan mengisi buku asrama.
- 5) Setiap santri diberi izin pulang sekali sebulan jika tidak ada pelanggaran, dan harus dijemput oleh orang tua atau wali.
- 6) Dilarang keras santri pulang dengan wali santri lain.
- 7) Saat santri telah kembali ke pesantren, wajib melapor kepada wali asrama dan mengumpulkan kembali buku perizinannya.
- 8) Santri yang meninggalkan pesantren tanpa izin merupakan pelanggaran berat.
- 9) Wali asrama berhak memberikan sanksi dan denda pada santri.

b. Tata tertib asrama

- 1) Bersikap hormat kepada Pembina asrama, guru dan karyawan serta tamu.
- 2) Menggunakan Bahasa arab dan inggris sesuai peraturan.
- 3) Wajib melaksanakan 5 K (keindahan, keamanan, kebersihan, ketertiban, dan kerindangan).
- 4) Asrama tutup selama jam pelajaran berlangsung 07.00-13.00

- 5) Menggunakan jam istirahat dengan baik demi menjaga ketenangan dan keamanan asrama.
- 6) Tidak diperkenankan memiliki, menyimpan, meminjam, atau membaca buku, komik, atau majalah yang dapat merusak mental fikiran.
- 7) Tidak diperkenankan membawa makanan dari dapur ke dalam asrama.
- 8) Orang tua tidak diperkenankan memasuki asrama, jika ada keperluan mendesak, orang tua atau wali harus meminta izin kepada wali asrama.
- 9) Dilarang memiliki atau memainkan permainan yang dianggap mengganggu ketenangan asrama.
- 10) Dilarang menempel gambar/poster yang tidak islami dan tidak mendukung proses pelajaran pesantren.
- 11) Ketua kamar berperan aktif dalam melaporkan keadaan kamar kepada wali asrama.
- 12) Santri yang ingin masuk ke asrama selain asramanya, harus meminta izin kepada wali asrama tersebut.
- 13) Dilarang keras menggunakan peralatan listrik atau kompor, termasuk membawa barang milik dapur ke dalam asrama.
- 14) Penggunaan radio atau MP3 hanya pada hari Kamis sore hingga Jumat malam, diluar hari itu barang tersebut harus dititipkan kepada Pembina asrama.
- 15) Sangat dilarang membawa HP dan alat elektronik lainnya.



- 16) Menginap di asrama lain harus dengan seizin kedua Pembina asrama masing-masing.
- 17) Tidak diperkenankan menyimpan perhiasan emas, barang berharga, dan uang lebih dari Rp 10.000 (dititipkan pada wali asrama).
- 18) Wali asrama berhak mengenakan sanksi kepada santriwati yang melanggar.

c. Tata Tertib Umum

Kewajiban :

- 1) Ittiba' kepada Rasulullah Saw dalam seluruh aspek kehidupan.
- 2) Menjaga kehormatan dan nama baik islam, Muhammadiyah, dan pesantren.
- 3) Menjaga kebersihan, keterampilan, dan ketertiban di lingkungan pesantren
- 4) Berakhlakul karimah pada seluruh keluarga besar pesantren.
- 5) Menegakkan shalat fardhu di masjid.
- 6) Menggunakan Bahasa resmi (arab dan inggris)
- 7) Hadir tepat waktu di jam sekolah
- 8) Memakai seragam sekolah sesuai ketentuan.
- 9) Menumbuhkan dan memelihara suasana ukhuwah dan kekeluargaan yang harmonis di lingkungan pesantren:

Larangan :

- 10) Melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama islam, undang-undang, norma etika dan Susila yang berlaku di masyarakat.
- 11) Membawa, menyimpan, meminjam, emiliki, dan menggunakan barang atau benda berbahaya, mewah, atau dapat menimbulkan kerugian.
- 12) Merusak, mengambil, menyalah gunakan, dan engunakan hak milik pesantren atau orang lain tanpa izin.
- 13) Berperilaku, berpakaian, yang tidak sesuai dengan kepribadian seorang santri.
- 14) Meninggalkan pesantren tanpa izin.
- 15) Memiliki, menggunakan, dan melihat hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar dan merusak moral.
- 16) Mengunjungi tempat hiburan yang tidak mendidik atau mengandung mudarat yang lebih besar serta tidak sesuai dengan kepribadian seorang muslim.
- 17) Menyalah gunakan amanah orang tua atau guru, serta Pembina.
- 18) Berprilaku, berpakaian, atau memakai aksesoris yang menyerupai laki-laki, termasuk pakaian dan celana Panjang jeans ketat dengan mode, gambar atau tulisan yang tidak sesuai dengan etika islam.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sumber Data: Hasil Penelitian diambil dari dokumentasi Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, 16 Agustus 2018.

***B. Cara Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Mampu Mengajarkan Serta Meningkatkan Jiwa kewirausahaan Yang Islami Pada Santriwati***

Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini baru ada sejak Tahun 2016. Kewirausahaan islam dalam Ikatan Pelajar Muhammdayidah (IPM) sebagai langkah awal dalam menepaki jejak ummul mukminin sayidina Khadijah ra dalam berbisnis sebagai sosok yang jujur, tangguh, percaya diri, inovatif dan tentunya sesuai dengan syariat islam. Sesungguhnya Allah SWT telah menyediakan karunia-Nya di muka bumi ini, sehingga manusia bertugas memanfaatkan karunia yang telah diberikan Allah SWT dimuka bumi ini.

Tujuan dibentuknya bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah seorang wirausaha yaitu orang yang melaksanakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreatif), kesejahteraan/kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan, memadukan sumber daya (visi) dan aspek peluang. Wirausaha merupakan pelaku dari kewirausahaan, yaitu orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai/laba. Di bidang kewirausahaan ini sebenarnya lebih cenderung untuk mengembangkan wawasan dan merangsang kreativitas santri tentang produk yang dapat dikelola.<sup>5</sup> Kegiatan menemukan sampai mewujudkan peluang menjadi usaha yang menghasilkan

---

<sup>5</sup> Sulistia Ningsih, Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, *Wawancara*, Makassar 19 September 2018.

disebut proses kewirausahaan. Kegiatan wirausaha adalah menciptakan barang jasa baru, proses produksi baru, organisasi (manajemen) baru, bahan baku baru, pasar baru. Hasil-hasil dari kegiatan-kegiatan wirausaha tersebut menciptakan nilai atau laba bagi perusahaan. Kemampuan menciptakan nilai tersebut karena seseorang memiliki sifat-sifat kreatif dan inovatif.

Adapun cara yang dilakukan bidang kewirausahaan ikatan pelajar muhammadiyah agar mampu mengajarkan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan yang islami pada santriwati Pondok Pesantren Ummul Mukminin dengan cara mengadakan program kerja kewirausahaan.

Adapun program kerja dalam bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, antara lain :

1. Mengadakan komunitas wirausahawati

Komunitas wirausahawati merupakan komunitas rajut dimana komunitas ini merekrut anggota komunitas dari kelas 2 sampai kelas 5 yang telah menghasilkan berbagai karya yang siap untuk dijual kepada santriwati lain. Sebagaimana yang dikatakan oleh santriwati pondok pesantren puteri ummul mukminin :

“komunitas wirausahaan ini adalah komunitas rajut yang mana kami akan merekrut santriwati yang mempunyai bakat dan minat di program kerja kami yaitu bidang kewirausahaan, komunitas rajut ini akan di ajarkan berbagai karya yang mana karya tersebut akan mereka jual di kalangan santriwati dengan dibawa

naungan ikatan pelajar Muhammadiyah dan untuk mencari pengalaman santriwati yang ingin berwirausaha.”<sup>6</sup>

Dalam Islam kita dianjurkan untuk berwirausaha sebagaimana Rasulullah menjelaskan bahwa sebaik-baiknya pekerjaan adalah yang dilakukan dengan tangan sendiri yaitu dengan berwirausaha, Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَامٍ لَمْ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَزِفَّ (أَخْرَجَهُ ابْنُ هَبَّاقٍ)

Artinya:

“Dari ‘Ashim ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari Ayahnya, ia berkata bahwa Rasulullah Saw, Bersabda: “Seungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya”.(H.R.Al-Baihaqi)<sup>7</sup>

Dari hadits di atas bisa disimpulkan bahwa Allah menyukai orang yang berkarya sebagaimana yang dilakukan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam program kerjanya mengadakan komunitas wirausahawati dikalangan santriwati, mereka membuat suatu usaha seperti kelompok merajut dengan kemampuan, menciptakan suatu karya dan ide kreativitas.

## 2. Mengadakan seminar mengenai kewirausahaan

Seminar kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah wawasan para santriwati tentang ilmu kewirausahaan. Seminar ini sebenarnya di adakan 2 kali selama masa periode Ikatan Pelajar Muhammadiyah

<sup>6</sup> Hasil Wawancara, Nahda Annisa, (17 tahun), Sekretaris Bidang Kewirausahaan Pondok Pesanten Puteri Ummul Mukminin, 20 September 2018.

<sup>7</sup> Al-Imam Abi Bakar Ahmad Ibnu Husein Al-Baihaqi Syu'bul Imam Juz 2,(Beirud: Ad-Darul Kutubul Ilmiah), hlm.88

akan tetapi adanya hambatan-hambatan yang tidak bisa diadakan dan kurangnya waktu selama masa kepengurusan IPM jadi tidak terlaksana.<sup>8</sup>

### 3. Mengelola *Namebadge*.

*Name badge* atau *name tag* ditulis atau dicetak di atas kertas, karton, atau plastik yang melekat pada sesuatu untuk menunjukkan kepemilikan, sifat, harga, dan lain sebagainya.

“*Namebadge* merupakan identitas diri santriwati Pondok Pesantren Ummul Mukminin sebagai Penanda identitas tiap individu santriwati, Memudahkan santriwati saling mengenal satu sama yang lain dan sebagai sarana untuk membantu menjalankan program kerja bidang lain”.<sup>9</sup>

Allah Swt Berfirman dalam QS.Al-Hujurat (49) Ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Terjemahnya :

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Hasil Wawancara, Zahra Zafira, (17 tahun), Ketua Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, 20 September 2018.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara, Iyut Adriani, (17 tahun), Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, 20 September 2018.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, QS: *Al-Hujurat (49) Ayat 13*, hlm 518

Ayat diatas sudah jelas bahwa kita diciptakan Allah untuk saling mengenal satu sama lain, untuk menyambung tali Silaturahmi karena sebaik-baik manusia adalah orang yang paling giat menyambung tali Silaturahmi. Sebagaimana dari usaha bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengelolah Namebadge mereka berusaha membuat namebadge ini untuk bisa saling mengenal satu sama lain diantara mereka.

#### 4. Mengadakan kerja sama dengan kewirausahaan luar Pondok Pesantren

Program ini bertujuan agar penyediaan barang-barang kebutuhan pimpinan ranting dan santriwati. Penjualan ini dilakukan setiap hari jumat, dan penjualan pada acara-acara tertentu agar dapat tercukupi dan terlaksana dengan baik. Kebutuhan yang dimaksud adalah beberapa barang seperti kaos kaki, ciput/dalaman jilbab, perlengkapan merajut, peniti/pentul, pin Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan lain-lain.

Kerja sama pedagang pada masa Rasulullah Saw, menganut prinsip seperti dalam Al-Qur'an dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad yaitu adil dan jujur. Pedagangan yang jujur dan adil dalam Al-Qur'an adalah perdagangan yang tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi (QS.Al-Baqarah [2]:279<sup>11</sup>).

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ  
لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

<sup>11</sup> Fordebi dan Adesy, Ekonomi dan Bisnis Islam: *Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2016) hlm.132

” Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman”<sup>12</sup>.

Sistem perdangan zaman Rasulullah bahwa banya mendapatkan sentuhan Islam dengan Prinsip tidak saling menzalimi antara lain:

1. Kerja sama modal upah, konsep Islam menekankan bahwa tenaga kerja merupakan mitra dalam berproduksi sehingga kedudukan pengusaha dengan pekerjanya adalah seimbang.
2. Kerja sama model *Mudharabah*, para ahli hukum dalam Islam seperti Imam Al-Ghazali, Ibnu Taimiyah, dan Ibnu Khaldun sepakat bahwa *Mudharabah* merupakan bentuk organisasi bisnis yang bermanfaat, manfaat utamanya adalah realita heterogenitas dalam suatu masyarakat baik dalam keterampilan, kekayaan, maupun minat usaha.
3. Kerja sama dengan modal Bersama, pada masa Rasulullah model kerja sama dilakukan dalam kerangka system Ekonomi Islam. Kerjasama dimana antara satu pihak menyerahkan modal lebih besar atau lebih kecil dibandingkan yang lain atau kerja sama dalam perkongsian untuk memproduksi suatu komoditas,

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, QS: *Al-Baqarah (2) Ayat 278*, hlm 48



di mana modal yang diserahkan dalam bentuk keterampilan yang berbeda dan saling melengkapi untuk dapat menghasilkan suatu produk.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah mengadakan kerja sama dengan kewirausahaan luar Pondok lebih cenderung ke system kerja sama model *Mudharabah*.

#### 5. Mengadakan penjualan setiap hari Jumat

Program kerja ini bertujuan untuk membantu keuangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan sebagai salah satu sarana untuk meminimalisir terjadinya pembelian dan penjualan secara illegal yang masuk kedalam lingkungan Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin. Dari Rifa'ah bin Rafi bahwasanya Nabi Saw. Ditanya :Apa pencarian yang lebih baik. Jawabnya: “Bekerja seorang dengan tangannya dan tiap-tiap jual beli yang bersih” Diriwayatkan-dia oleh Bazzar dan Dishahkan-dia oleh Hakim.<sup>14</sup>

Barang yang diperjual belikan oleh bidang kewirausahaan ini adalah barang yang dibeli langsung dari luar pondok kemudian dijual kembali kesantriwati melalui persetujuan Pembina IPM yang harga jualnya tidak jauh beda dengan harga aslinya agar menghindari Riba seperti yang sudah dijelaskan dari hadist tersebut bekerjalah seseorang dengan tangannya dan tiap-tiap jual beli yang bersih maksudnya ialah penjualan yang dilakukan oleh bidang

<sup>13</sup> Fordebi dan Adey, Ekonomi dan Bisnis Islam: *Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*,(Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2016) hlm.133

<sup>14</sup> A.Hassan, *Tarjamah Bulughul-Maram Ibnu Hajar Al-'Asqalani*,(Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro,2006) hlm.341

kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini mereka berkerja dan hasil dari tiap penjualannya tersebut bersih tidak adanya sisa riba, penambahan harga yang di jual belikan kepada santriwati tidak mengambil keuntungan yang besar.

#### 6. Mengadakan waroeng *maroa'*

Waroeng *maroa'* merupakan ajang pengembangan kreativitas dalam tata boga dari bidang kewirausahaan yang mana hasil dari tata boga tersebut dijual pada santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin.

#### 7. Mengadakan *Queen of Wirausahawati*

Program kerja *queen of wirausahawati* bertujuan sebagai motivasi bagi santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin agar terus mengembangkan kreativitas mereka dalam bidang kewirausahaan. Setiap akhir kepengurusan Ikatan Pelajar Muhammadiyah akan di umumkan santriwati yang akan menjadi *Queen of wiraushawati* yang mana mereka yang aktif dalam masa kepengurusan di bidang ini akan bersaing untuk mendapatkan gelar *Queen of wirausaha* dimana santriwati yang paling banyak membuat kreativitas dan kreasi, *Queen of wirausahawati* ini akan mendapatkan sebuah piagam penghargaan dari bidang Kewirausahaan.<sup>15</sup>

*Reward* ini sudah lama ada sejak Zaman Nabi, terdapat ayat yang berhubungan dengan *reward* dan *punishment*. Bahwa Nabi Muhammad Saw

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara, A.Nurul Fadhila, (16 tahun), Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, 20 September 2018.

tidaklah diutus kecuali memberi kabar gembira dan peringatan (Al-Baqarah ayat 119).<sup>16</sup>

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ

“Sungguh, kami mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran, sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan engkau tidak akan diminta”.<sup>17</sup>

#### 8. Mengaktifkan *jasus* (mata-mata)

Program kerja ini bertujuan untuk meminimalisir penjualan dan pembelian secara illegal yang tidak dijangkau oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) khususnya bidang kewirausahaan.

Sehingga karena banyaknya Santriwati yang menjual secara illegal dan tidak di ketahui maka Ikatan Pelajar Muhammadiyah mengaktifkan *jasus*, dan dari *jasus* ini Ikatan Pelajar Muhammadiyah menghindari adanya penjualan secara illegal dan menghindari adanya unsur pemaksaan terhadap Santriwati.

#### 9. Melaksanakan transpransi penjualan

Program kerja ini bertujuan agar santriwati mengetahui keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam proses penjualan bidang kewirausahaan. Sebagaimana yang dikatan oleh santriwati pondok pesantren puteri ummul mukminin:

<sup>16</sup> Rahman, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, hlm 132-133

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah QS: *Al-Baqarah (2) Ayat 199*, hlm 19.

“ Sejauh ini kakak-kakak ikatan pelajar muhammadiyah disetiap akhir keperiodeannya mereka mengadakan transparansi jualannya di depan seluruh santri wati, jadi tidak adanya kecurigaan antara santri dan ikatan pelajar Muhammadiyah, dan disinilah bias dilihat bahwa ikatan pelajar Muhammadiyah menjalankan program kerjanya dengan jujur.”<sup>18</sup>

Pada umumnya ajaran Islam telah memberikan Prinsip-prinsip umum atau nilai-nilai dasar yang penerapannya perbisnisan bisa disesuaikan dengan perkembangan zaman dan efisien waktu. Dalam Agama Islam telah terkandung nilai-nilai etika bisnis beberapa di antaranya adalah tauhid, ibadah, khilafah, dan ikhan. Dari nilai dasar ini dapat dikategorikan ke prinsip umum tentang keadilan, kejujuran, keterbukaan (transparansi), tanggung jawab, kebersamaan, kebebasan, dan akuntabilitas.

### ***C. Tantangan dan Peluang Keberhasilan Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin***

#### **1. Tantangan**

Adapun tantangan dalam pelaksanaan program kerja pada bidang kewirausahaan yang menjadi penghambat keberhasilan suatu program kerja dalam bidang kewirausahaan, antara lain :

*Pertama*, kurangnya pendekatan antara ikatan pelajar muhammadiyah dengan Pembina yang bias membantu dan menangani dalam memegang jalannya

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara, Sitti Nurhidayah, (15 tahun), Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, 21 September 2018.

program kerja di bidang kewirausahaan yang mana bahwa di ketahui bidang kewirausahaan ini masi perlu pembinaan yang lebih mengenai kewirausahaan.

*Kedua*, kurangnya partisipasi santriwati dalam menghadiri komunitas wirausahawati, adanya kemalasan yang terjadi pada santriwati untuk mengutikuti atau menghadiri komunitas wirausahawati karna kurangnya sosialisai yang dilakukan Pembina atau pengurus Ikatan Pelajar Muhammdiyah dalam merekrut anggota.

*Ketiga*, tidak adanya fasilitas tempat yang disediakan oleh pembina pesantren untuk stand kewirausahaan. Hasil karya yang dibuat oleh santriwati tdk mendapatkan tempat yang tetap untuk menjual hasil karyanya.

*Keempat*, dalam mengadakan penjualan setiap hari jumat tidak berjalan dengan lancar karena adanya beberapa minggu yang tergantikan dengan penggalangan, jatah libur massal santriwati, dan adanya event-event tertentu yang juga dilaksanakan bidang-bidang IPM yang lain.

*Kelima*, dalam program kerja mengkoodinir penjualan dan pembelian secara ilegal tidak cukup efektif berjalan karena kurangnya kesedaran dari santriwati untuk tidak melakukan penjualan dan pembelian secara illegal dan adanya okmun-oknum tertentu yang membantu santriwati dalam penjualan dan pembelian secara illegal.

## 2. Peluang

Dalam pelaksanaan program kerja di bidang kewirausahaan juga memiliki peluang yang cukup besar untuk mendukung kemampuan dan keberhasilan santriwati dalam berwirausaha, beberapa peluang keberhasilan tersebut, yaitu:

*Pertama*, mengembangkan bakat dan kreativitas para santriwati, santriwati yang awalnya tidak mempunyai minat, bakat dan kreativitas dalam berwirausaha secara perlahan dengan mengikuti program-program kerja yang ada di bidang wirausaha kini mampu mempunyai bakat dan kreativitas dalam membuat berbagai macam barang untuk dijual.

*Kedua*, belajar berwirausaha. Santriwati yang berpartisipasi dalam program-program kerja kewirausahaan akan mampu mengetahui lebih dini tentang kewirausahaan dan lebih banyak mempunyai dasar untuk mengetahui dan belajar berwirausaha yang baik dalam islam.

*Ketiga*, menghasilkan wirausaha mudayang berkompeten. Dengan adanya program-program kerja dari bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) itu sangat berpeluang menjadi wirausaha muda yang cukup berkompeten karena tidak hanya berwirausaha, santriwati juga diajarkan cara merajut sehingga para santriwati mempunyai bekal untuk berwirausaha kelak.

*Keempat*, mendapatkan *reward*. Santriwati yang mampu berkreasi dengan terus -menerus meningkatkan kreativitasnya akan mendapatkan *reward* atau penghargaan sehingga terpilih menjadi yang terbaik sehingga santriwati akan lebih semangat lagi dalam mengasah kreativitas masing-masing.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah di pondok pesantren puteri ummul mukminin, sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah dalam mengajarkan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan pada santri yaitu mengadakan komunitas wirausahawati, mengadakan seminar kewirausahaan, mengadakan *Queen of wirausahawati*.
2. Adapun tantangan dan peluang pada bidang kewirausahaan ikatan pelajar muhamadiyah pondok pesantren puteri ummul mukminin, tantangan yaitu kurangnya pendekatan antara ikatan pelajar Muhammadiyah dan Pembina dalam menangani program kerja yang telah di jalankan tidak dapat di pungkiri bahwa Pembina memegang peran penting dalam pelaksanaan program kerja bidang kewirausahaan ini, kurangnya partisipasi santriwati pada kegiatan-kegiatan dibidang kewirausahaan, tidak adanya tempat atau fasilitas yang bias digunakan dalam bejualan di bidang kewirausahaan, mengadakan penjualan di setiap hari jumat tidak berjalan dengan lancar di akibatkan jadwal libur massal santrwati dan event-event tertentu yang juga

dilaksanakan oleh bidang-bidang IPM lainnya. Adapun peluang yaitu mengembangkan bakat dan kreativitas santriwati yang mana awalnya mereka tidak mempunyai bakat dan minat akhirnya sedikit demi sedikit bias mengembangkan bakat di bidang kewirausahaan, santriwati di ajarkan mengenal lebih dini tentang kewirausahaan lebih banyak mempunyai dasar untuk mengetahui dan belajar berwirausaha yang baik dan islami, menghasilkan jiwa-jiwa berwirausahaan yang berkompeten di bidang kewirausahaan dimana santriwati akan di ajarkan cara merajut sehingga santriwati punya bekal berwirausahaan kelak, dan terakhir yaitu ikatan pelajar Muhammadiyah mengadakan *reward* santriwati yang mampu berkreasi dengan terus menerus meningkatkan kreativitasnya akan mendapatkan *reward* atau penghargaan dari bidang kewirausahaan sehingga santriwati lebih bersemangat mengasa kreatifitasnya.

### ***B. Implikasi***

Setelah melakukan penelitian pada bidang kewirausahaan pondok pesantren puteri ummul mukminin ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan.

1. Sebaiknya diadakan pendekatan yang lebih mendalam antara Pembina bagian kesantrian dan ikatan pelajar Muhammadiyah pondok pesantren puteri ummul mukminin agar terciptanya keakraban sehingga dengan mudah menjalankan program kerja yang sulit untuk dilaksanakan.



2. Sebaiknya diadakan seminar khusus buat bakal calon pengurus dibidang kewirausahaan dalam hal ini Pembina IPM atau Pembina bagian kesantrian dapat mencari seseorang yang mampu memaparkan apa itu kewirausahaan, program apa saja yang bagus dan harus dilaksanakan dalam lingkungan pondok pesantren dan cara mengelolah bidang kewirausahaan itu sendiri.
3. Direktur pondok pesantren atau Pembina kesantrian memberikan suatu wadah atau tempat lokasi buat bidang kewirausahaan dalam menciptakan sesuatu hal yang kreatif.
4. Perlunya dana awal (modal) dalam pengawalan pada bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah, maka dari itu di mohon untuk modal awal dari Pembina atau bagian keuangan pondok pesantren puteri ummul mukminin.
5. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca khususnya tentang kewirausahaan.
6. Pada tahun penelitian lain sebaiknya lebih dahulu mengumpulkan informasi tambahan yang sesuai dengan penelitian baik itu berupa informasi umum ataupun informasi mendasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Antasari Press, Banjarmasin.
- Abdullah, Husni. 2014. *Pengaruh Minat dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Jiwa Wirausaha Siswa dan Perbedaan Antara Siswa Smk Negeri Kelompok Teknologi Industri Dengan di Pariwisata di Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul Diy*.
- Adesy, Fordebi dan, 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta.
- Adhitama, Paulus Patria. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unip*. Semarang.
- Adriani, Iyyut, 2018. *Hasil Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, Makassar.
- Al-Baihaqi, Al-Imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husein. *Syu'bul Imam Juz 2*. Ad-darul Kutubul Ilmiah, Beirut.
- An-Nabawi, Imam Abu Zakariah Yahya bi Syaraf . 1990. *Terjemah Riyadhul Shalihin Jilid 1* Terj.Achmad Sunarto. Pustaka Amani, Jakarta.
- Annisa, Nahda, 2018. *Hasil Wawancara* Sekretaris Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, Makassar.
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Arifin, Irham. 2009. *Etika Bisnis Islam*. Walisongo Press, Semarang.
- Astiti, Yunita Widyaning. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kewirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikn Ekonomi Universitas Negeri Jogya*karta. Yogyakarta.
- Data, Sumber, 2018. *Hasil Penelitian diambil dari dokumentasi Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin*, Makassar.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Surah Al-Baqarah (2) Ayat 119.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Surah Al-Baqarah (2) Ayat 254.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Surah Al-Hujurat (49) Ayat 13.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Surah QS. Al-Baqarah (2) Ayat 278.

Dharmawati, Made. 2016. *Kewirausahaan*. Prenadamedia Group, Jakarta.

Eki-blogger.blogspot.com.2016. *Pendekatan Sosiologis dan Studi Islam*.

Esterbg. 2002. *Metod Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bumi Aksara, Yogyakarta.

Fadhila, A.Nurul, 2018. *Hasil Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin. Makassar.

Hadi, Sutrisno. 1986. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Hassan, A, 2006. Tarjamah Bulughul-Maram Ibnu Hajar Al-'Asqalani, Jawa Barat.

<https://jurnal.dpr.go.id>. *Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Pengangguran di Kota Makassar*.

Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ningsih, Sulistia, 2018. *Hasil Wawancara* Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, Makassar.

Nurhidayah, Sitti. 2018. *Hasil Wawancara*. Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, Makassar.

Rahman, 2002. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta.

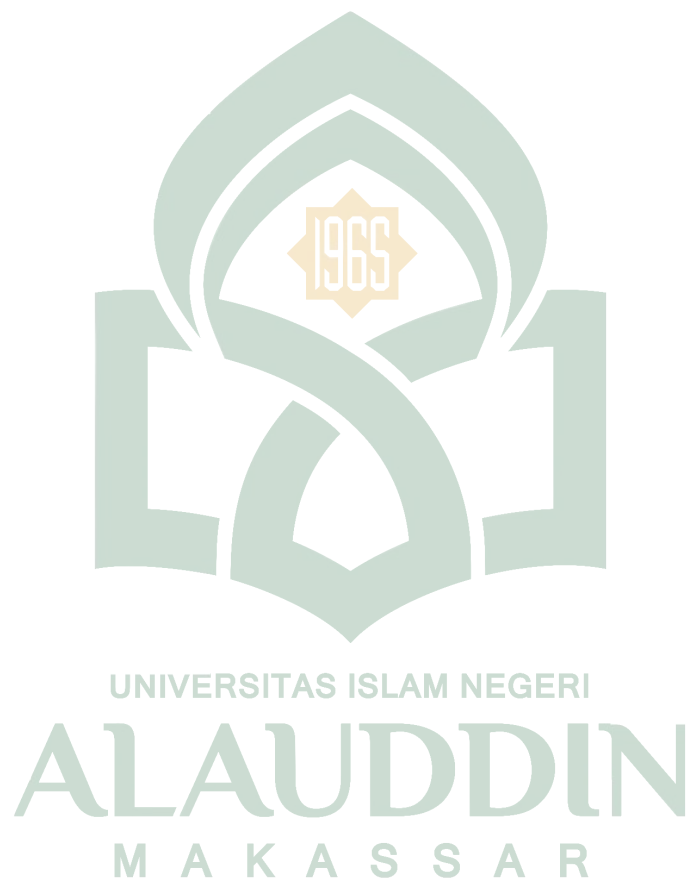
Saukah, Ali. 2002. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah*. Universitas Negeri Malang, Surabaya-Malang.

Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Sinar Baru, Bandung.

Sudrajat, M.Subana dan. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian*. CV.Pustaka Setia, Bandung.

[www.tirto.id/Berita](http://www.tirto.id/Berita) Harian. 2017. *Badan Pusat Statistik*.

Zafira, Zahra, 2018. Hasil Wawancara, Ketua Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, Makassar.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 4 7 9 6

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 4768/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Yayasan Ummul Mukminin Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 5485/EB.I/PP.00.9/8/2018 tanggal 08 Agustus 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL ARIFAH REZKIANA Y**  
Nomor Pokok : 10200113016  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36, Samata

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" USAHA MEMBANGUN WIRAUSAHAWAN ISLAM MELALUI BIDANG KEWIRAUSAHAAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH PADA SANTRIWIATI PONDOK PESANTREN PUTERI UMMUL MUKMININ "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Agustus s/d 14 September 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 09 Agustus 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar,
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 09-08-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmdd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





Ace 25/8-2017 Greeting Proposal Lengkap  
Ajukan ke Kapas Ellis  
Hus. Perungfalia Pembimbing

NAMA: NURUL ARIFAH REZKIANA.Y

NIM:10200113016

JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Bidang Kewirausahaan IPM Dalam Meningkatkan Jiwa  
Interprenur Santri Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit di atasi. Banyaknya program pemerintahan yang menanggulangi masalah pengangguran dengan membuka bidang-bidang usaha, namun sampai saat ini masih banyaknya pengangguran di Negara Indonesia. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tetap tidak disertai bertambahnya lapangan kerja.

Tingkat pengangguran yang terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetakan sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan

Jcc PEMBINA: 1. Prof. MUKTAR LUTFI  
2. Alim Syahriati | 2/12/17.

**USAHA MEMBANGUN WIRAUSAHAWAN ISLAM MELALUI  
BIDANG KEWIRAUSAHAAN IKATAN PELAJAR  
MUHAMMADIYAH PADA SANTRIWATI  
PONDOK PESANTREN PUTRI  
UMMUL MUKMININ**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan gelar S1  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar  
Jurusan Ekonomi Islam

Oleh:

NURUL ARIFAH REZKIANA Y  
NIM.10200113016

**ALAUDDIN**  
**M A K A S S A R**  
**JURUSAN EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor : 267 Tahun 2017

TENTANG

PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. **Nurul Arifah Rezkiana**, y : 10200113016 tertanggal 6 Desember 2017 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Bidang Kewirausahaan Ipm Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Santri Pondok Pesantren Putri Ummul Mukmin
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. **Prof.Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd**
2. **Dr. Alim Syarifati, SE., M.Si**
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 11 Desember 2017

Dekan

**PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag**  
NIP. 19581022 198703 1 002

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Proposal penelitian saudara **Nurul Arifah Rezkiana.Y**, NIM : **10200113016**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama Proposal penelitian yang bersangkutan dengan judul, **“Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin”**. Memandang bahwa Proposal penelitian tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd  
NIP. 19581231 199203 017



Dr. Alim Syariati, SE., M.Si  
NIP. 198509262 015031 004





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Romangpolong - Gowa Tlp. (0411) 841879. Fax. (0411) 8221400

Nomor : 530/EB.I/PP.00.9/07/2018

Samata, 26 Juli 2018

Lampiran : -

Hal :

Undangan Seminar Proposal

10200113016/Nurul Arifah Rezkiana

Kepada Yth :

1. Prof.Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd. Sebagai Pembimbing I
2. Dr. Alim Syariati, SE., M.Si. Sebagai Pembimbing II

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Bersamaini kami mengundang bapak untuk menghadiri Seminar dan melaksanakan serta bertindak selaku Pembimbing pada Seminar Draft Skripsi yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 27 Juli 2018

Waktu : 09.00 – 12.00

Judul Skripsi : Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin

Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terimakasih

Wasalam.

Dekan

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

NIP. 19581022 198703 1 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1110 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF  
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Nurul Arifah Rezkiyana** : NIM: 10200113016
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
  4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
  6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
 

<b>Kelua</b>	: Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si
<b>Sekretaris</b>	: Sukmawati, S.Ag.
<b>Penguji Dirasah Islamiyah</b>	: Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag
<b>Penguji Dasar Ekonomi Syariah</b>	: Drs. Thamrin Logawati, MH.
<b>Penguji Keuangan dan Perbankan Syariah</b>	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
<b>Pelaksana</b>	: Fachrunnisa Thamrin, SE.
  2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
  3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
  4. Panitia diaggap bukar setelah menyelesaikan tugasnya.
  5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 08 Agustus 2018





### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi saudara **Nurul Arifah Rezkiana.Y, NIM : 10200113016**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama yang bersangkutan dengan judul **“Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin”**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk seminar hasil.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

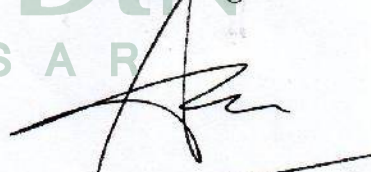
Samata, 26 Desember 2018

Pembimbing I



**Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd**  
NIP. 19581231 199203 017

Pembimbing II



**Dr. Alim Syariati, SE., M.Si**  
NIP. 198509262 015031 004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata - Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Nomor: 915 /EB.1/PP.00.9/2/2019

Samata, 27 Februari 2019

Isi : Penting

Tempat : -

Isi : Undangan Seminar Hasil

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-  
Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Nurul Arifah Rezkianda  
NIM : 10200113016  
Jurusan : EKONOMI ISLAM  
Judul Skripsi : Usaha membangun wirausahawan Islam melalui bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada santriwati Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2019  
Waktu : 14.00 - 15.00 WITA  
Tempat : Ruang Seminar

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Arif Husein, M.Ag.

NIP. 19501021987031002





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 420 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
A.n.Nurul Arifah Rezkiyana, NIM : 10200113016  
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nurul Arifah Rezkiyana, NIM: 10200113016** untuk melaksanakan seminar hasil
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.  
**Sekretaris** : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.  
**Pembimbing** : Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd.  
**Pembimbing II** : Dr. Ailim Syahrifiati, M.Si.  
**Penguji I** : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
**Penguji II** : Muh. Akil Rahman, SE., ME.  
**Pelaksana** : Arnidar Hamid, A.Md.
1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua** : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

**Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 19 Februari 2019  
Dekan**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I Jl. Slt Alauddin Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923

Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa- Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

**PERSETUJUAN PENGUJI DAN PEMBIMBING**

Pembimbing penelitian skripsi saudara **Nurul Arifah Rezkiana.Y**, NIM : **10200113016**, Mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan Judul, **“Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada ujian **MUNAQASYAH**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 25 Februari 2019

**Dosen Penguji dan Pembimbing**

Penguji 1 : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

Penguji 2 : Muh. Akil Rahman, SE., ME

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Alim Syahriati, M.Si





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

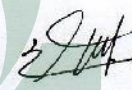
Kampus I Jl. SltAlauddin No.63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923  
Kampus II Jl. H. M Yasin Limpo No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang berjudul **“Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin”**, yang disusun oleh **Nurul Arifah Rezkiana.Y** NIM: 10200113016, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang telah diseminarkan pada tanggal 27 juli 2018. Demikian proposal ini di sahkan pada tanggal 28 juli 2018.

Gowa, 28 Juli 2018

Penyusun,

  
**NURUL ARIFAH REZKIANA. Y**  
**NIM.10200113016**

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd**  
**NIP. 19581231 199203 017**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Alim Svriati, SE, M.Si**  
**NIP. 198309262 015031 004**

**Diketahui Oleh :**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Islam**

  
**Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag, M.Ag**  
**NIP. 19760701 200212 2 001**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Surat : 1057 /EB.1/PP.00.9/2/2019

Samata, 27 Februari 2019

: Penting

: Undangan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-

Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian  
Munaqasyah Mahasiswa:

Nama	: Nurul Arifah Rezkiana
NIM	: 10200113016
Jurusan	: EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi	: "Usaha Membangun Wirausahawari Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :


Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2018

Waktu : 13.00 - 15.30 Wita

Tempat : Ruang Seminar

Demikian atas perhatiannya kami diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan, 



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

NIP. 19581022 198703 1 002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 490 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Nurul Arifah Rezkdana  
NIM : 10200113016  
Tanggal : 27 Februari 2019  
Mahasiswa Jurusan : EKONOMI ISLAM  
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "Usaha membangun wirausahawan Islam melalui bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada santriwati Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah  
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar  
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).  
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

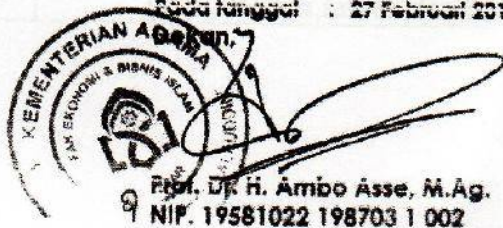
- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.  
Sekertaris : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.  
Penguji I : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
Penguji II : Muh. Aldi Rahman, SE., ME.  
Pembimbing I : Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd.  
Pembimbing II : Dr. Alim Syahrati, M.Si.  
Pelaksana : Armidar Hamid, A.Md.

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 27 Februari 2019



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
NIP. 19581022 198703 1 002

## PEDOMAN WAWANCARA

NO	INFORMAN	ORIENTASI PERTANYAAN
1.	Pemina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan diadakannya bidang kewirausahaan?</li> <li>• Bagaimana perkembangan bidang kewirausahaan Ikatan Pelajaran Muhammadiyah dalam lingkup santriwati?</li> <li>• Bagaimana respon Santriwati dengan adanya Bidang kewirausahaan ?</li> <li>• Apakah Bidang kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini sesuai dengan 4 sifat nabi dalam berwirausahaan yaitu jujur, amanah, fatona, dan taklik?</li> </ul>
2.	Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang menjadi focus diadakannya Bidang Kewirausahaan dalam lingkup santriwati?</li> <li>• Berapa kali diadakannya Seminar Kewirausahaan selama masa periode setahun?</li> <li>• Apa kendala yang dialami selama masa kepengurusan di bidang kewirausahaan?</li> <li>• Apa saja yang telah dilaksanakan dalam satu tahun keperiode pada bidang kewirausahaan?</li> <li>• Apakah bidang kewirausahaan ini hanya melakukan berdagang atau berwirausahaan?</li> <li>• Bagaimana respon santri dalam bidang kewirausahaan dan dalam kegiatan-kegiatan bidang kewirausahaan?</li> </ul>
3.	Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tanggapan anda tentang bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah?</li> <li>• Apa yang diketahui tentang bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah?</li> <li>• Apakah bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah ini melaksanakan program kerjanya sesuai dengan islami?</li> <li>• Apakah bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah ini berwirausahaan sesuai dengan sifat nabi dalam berdagang yaitu jujur, amanah, fatona dan taklik?</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang menjadi hal yang paling menarik dalam bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah?</li> <li>• Apa kendala ikatan pelajar Muhammadiyah dalam menjalankan bidang kewirausahaannya?</li> <li>• Bagaimana kualitas bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah setelah mengikuti program bidang kewirausahaan?</li> <li>• Bagaimana proses pelaksanaan bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah pada bidang kewirausahaannya?</li> </ul>
--	--	--





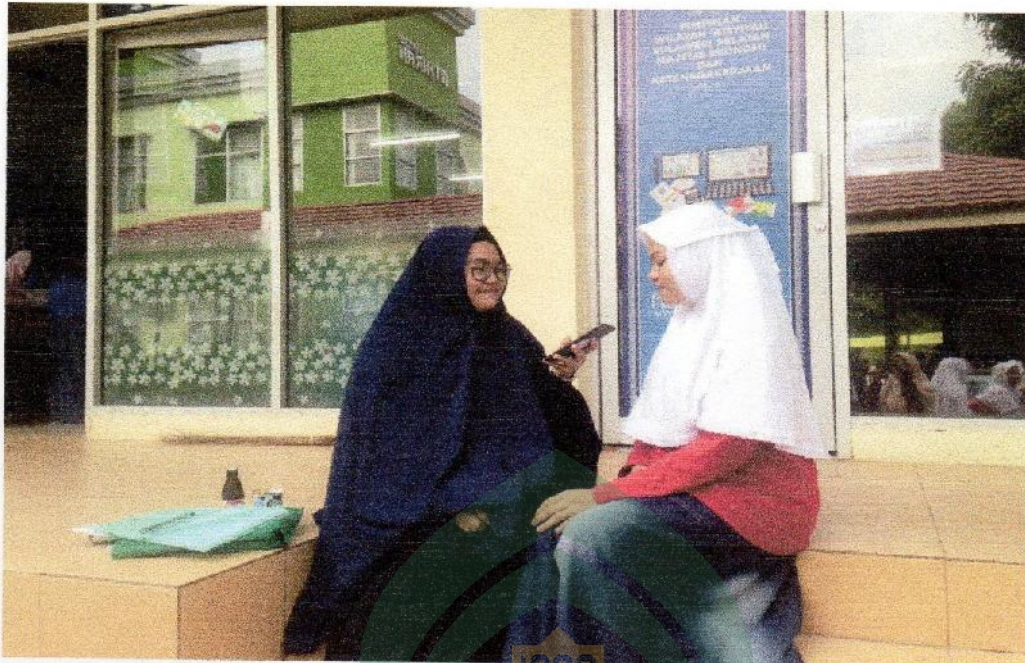


Gambar IX: Wawancara hasil Iyyut Adriani, santriwati Pondok pesantren puteri ummul mukminin.



Gambar X: Wawancara hasil A. Nurul Fadhila, santriwati pondok pesantren puteri ummul mukminin.





Gambar IX: Wawancara hasil Aisyah Nurrahma, Santriwati Pondok Pesantren puteri ummul mukminin



Gambar : Wawancara hasil Sitti Nurhidayah, Santriwati pondok pesantren puteri ummul mukminin





Gambar VII; Wawancara hasil Zahra Zafirah, ketua bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah.



Gambar VIII: Wawancara hasil Nahda Annisa, sekretaris bidang kewirausahaan ikatan pelajar Muhammadiyah.





Gambar V: Santriwati membayar barang belanjannya kepada Ikatan pelajar Muhammadiyah



Gambar VI: Santriwati mulai mengeluarkan uangnya menunggu antrian untuk membayar barang belanjannya..



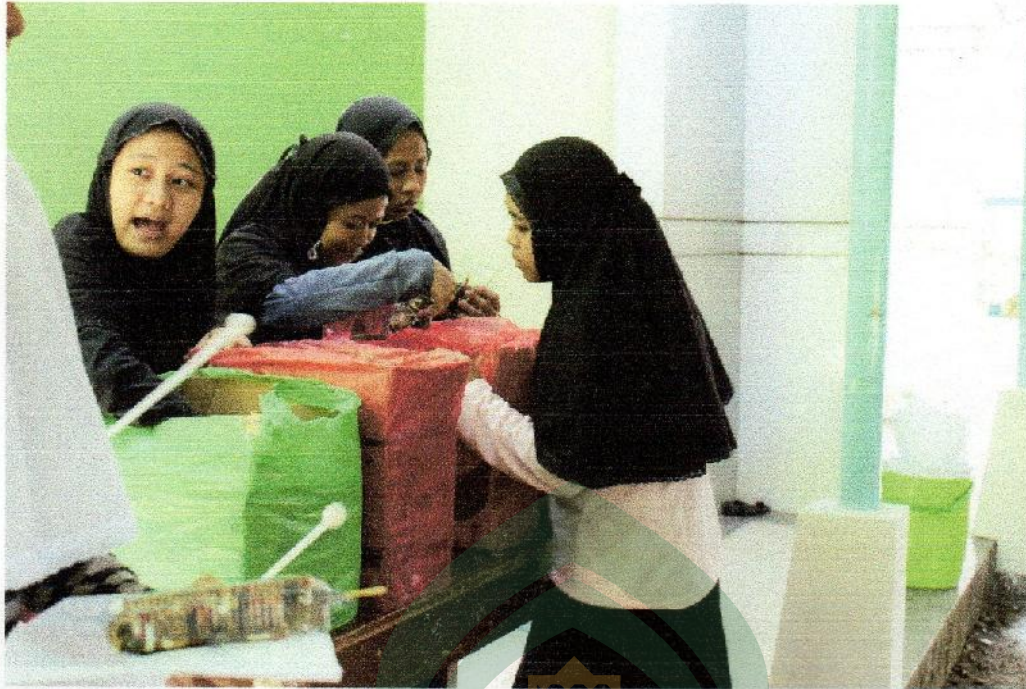


Gambar ke III: Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminn mulai berdatangan di stand jualan Ikatan Pelajar Muhammadiyah



Gambar IV: Santriwati mulai mengantri di Stand Penjualan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Bidang Kewirausahaan.





Gambar 1: Ikatan Pelajar Muhammadiyah bidang Kewirausahaan mempersiapkan jualannya.



Gambar 2: Ikatan Pelajar Muhammadiyah bidang Kewirausahaan mulai mengatur jualannya.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nurul Arifah Rezkiyana.Y, yang akrab disapa Ana. Lahir di Ujung Pandang 08 September 1995, dan bertempat di Jln.kejayaan selatan 12 Btp Blok K 393B. penulis merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan Drs.Yusuf, M.Pd dan Sulasteri. Sampai saat ini penulis telah menempuh Pendidikan di SD Impres Tamalanrea II Btp Blok I pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis Masuk Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin dan tamat pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama (2013), penulis berhasil lulus melalui jalur SNMPTN di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Islam (EKIS), program Strata satu (S1) Tahun 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R